

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Djaali (2021) penelitian diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis, serta dilakukan dengan cara-cara tertentu dalam mengkaji, mempelajari, atau menyelidiki suatu permasalahan untuk memperoleh jawaban atau penyelesaian, untuk memperoleh pengetahuan teoritik yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, atau dapat pula digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dalam suatu penelitian terdapat metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021:2).

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, tersusun dari awal hingga akhir penelitian, serta penelitian ini menggunakan analisis angka dan statistik. Menurut Sugiyono, (2021:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut kuantitatif karena bersifat statistic,

dimana pengumpulan data untuk dianalisisnya banyak berupa angka-angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2021:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Menurut Sugiyono, (2021:69) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Bitu et al., (2021) nilai perusahaan yaitu pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi dan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Dalam penelitian ini,

pengukuran nilai perusahaan menggunakan skala rasio *Price Book Value* yang diformulasikan sebagai berikut (Kurniasari dan Wahyuati, 2017) :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Harga saham yang digunakan dalam pengukuran adalah harga saham penutup pada tanggal 31 Desember setiap tahun penelitian, sedangkan untuk nilai buku per lembar saham dapat diformulasikan dengan (Cusyana dan Suyanto, 2014):

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

## 2. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono, (2021:69) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Profitabilitas

Menurut Nur (2019) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas akan menggunakan skala rasio *return on asset* yang diformulasikan sebagai berikut (Kurniasari dan Wahyuati, 2017) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Menurut Saputri dan Giovanni (2021) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Dalam penelitian ini, pengukuran likuiditas menggunakan skala rasio *current ratio* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Bitu et al., (2021), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

d. Peluang Pertumbuhan

Menurut Dewi dan Wirama (2017) pertumbuhan perusahaan menggambarkan perkembangan usaha pada periode saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, dimana hal ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan dapat dinilai dari pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualannya. Dalam penelitian

ini, pengukuran peluang pertumbuhan diformulasikan sebagai berikut (Pratiwi dan Amanah, 2017) :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Asset}_{(t)} - \text{Total Asset}_{(t-1)}}{\text{Total Asset}_{(t-1)}}$$

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2021:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 28 perusahaan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2021:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021:133).

Kriteria yang digunakan penelitian ini dalam mengambil sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
  - b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
  - c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
  - d. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba bersih dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
- Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 12 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria :

**Tabel 2**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
2	Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Mayora Indah Tbk	MYOR
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
8	Sekar Bumi Tbk	SKBM
9	Sekar Laut Tbk	SKLT
10	Siantar Top tbk	STTP
11	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	ULTJ
12	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA

Sumber : [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com) untuk perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada periode 2016-2021 diperoleh dari masing-masing situs resmi perusahaan yang terdaftar.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data tersebut. Dalam hal ini adalah laporan keuangan dari 12 perusahaan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan kemudian diolah sehingga menjadi data yang diinginkan peneliti.

#### **F. Metode Analisis Data**

##### **1. Uji Kualitas Data**

###### **a. Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas pada mode regresi digunakan untuk menguji

apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Purnomo, 2017:158). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data digunakan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov*. Metode tersebut umum digunakan untuk menguji normalitas data. Kriteria dari pengujian *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Asymp. Sig  $\geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Dasar pengambilan keputusan untuk melihat terjadinya multikolinearitas antar variabel independen adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ ,



maka tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika variance dari residual antar pengamatan tetap, maka pengamatan tersebut disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria yang menentukan pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi linear. Seharusnya, nilai

residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan dalam model tersebut terjadi masalah autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam mode regresi dapat dilakukan uji *Durbin Watson*. yaitu dengan melihat nilai DW dibandingkan nilai tabel. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut (Ghozali, 2016), sebagai berikut :

Durbin- Watson	Kesimpulan
$0 < d < dl$	Autokorelasi Positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - dl < d < 4$	Autokorelasi negatif

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Melalui analisis regresi linier berganda dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel independen

yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Persamaan linear untuk model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	: Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	: Profitabilitas
X <sub>2</sub>	: Likuiditas
X <sub>3</sub>	: Ukuran Perusahaan
X <sub>4</sub>	: Peluang Pertumbuhan
$\varepsilon$	: Galat/Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### i. Uji Koefisien Korelasi (R)

Santoso (2014) menyatakan bahwa uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, bagaimana arah hubungannya, dan seberapa kuat hubungan antara variabel tersebut. Menurut Santoso (2015) analisa terhadap korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $R < 0,5$  maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.
- 2) Jika  $R \geq 0,5$  maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat.

ii. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar dua variabel (mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan seberapa besar variabel lain yang tidak terdapat di dalam model menjelaskan variasi variabel dependennya). Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dengan Adjusted R Square dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai Adjusted R Square mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam memprediksi variasi variabel dependen makin kuat.
- 2) Jika nilai Adjusted R Square mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam memprediksi variasi variabel dependen makin lemah.

iii. Uji t

Menurut Ghozali (2016), Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara individual antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ), dan peluang pertumbuhan ( $X_4$ ), terhadap nilai perusahaan (Y).

2) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat pengaruh antara profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

Dengan penentuan signifikansi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $sig. \geq (0,05)$ , maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $sig. < (0,05)$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

iv. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2016). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (F rasio) yang terdapat dalam tabel *analysis of variance* dari hasil perhitungan :

- a. Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya secara statistik dapat dibuktikan tidak ada pengaruh antara profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan peluang pertumbuhan ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).
- b. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya antara profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan peluang pertumbuhan ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ).

Dengan penentuan signifikansi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 3) Jika nilai *sig.*  $\geq$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai *sig.*  $<$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.